BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh langsung terhadap *self regulated* mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi yang berarti kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna bahwa keaktifan berorganisasi dalam organisasi dapat menjadi faktor yang kuat dalam membentuk dan meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengatur diri mereka sendiri dan mencapai tujuan mereka, yang merupakan aspek penting dari perkembangan pribadi dan profesional, sehingga keaktifan berorganisasi yang baik akan mengakibatkan *self regulated* mahasiswa yang baik pula.
2. Keterampilan interpersonal memiliki pengaruh langsung terhadap *self regulated* mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi yang berarti kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti keterampilan interpersonal yang baik dapat mendukung regulasi diri seseorang dengan memfasilitasi hubungan yang sehat, komunikasi yang efektif, manajemen konflik yang baik, dan kemampuan untuk berkolaborasi dengan orang lain. Ini semua berkontribusi pada kesejahteraan emosional dan sosial seseorang, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan mereka untuk mengatur diri sendiri dan mencapai tujuan pribadi dan profesional. Sehingga keterampilan interpersonal yang baik akan mengakibatkan *self regulated* mahasiswa yang baik pula.

3. Keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh langsung terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi yang berarti kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna bahwa keaktifan dalam organisasi dapat secara signifikan meningkatkan kesiapan kerja seseorang melalui pengembangan keterampilan, pengalaman praktis, memperluas jaringan profesional, pengembangan soft skills, dan peningkatan kepemimpinan. Ini semua dapat membuat seseorang lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan dan peluang di dunia kerja. Sehingga tingginya keaktifan berorganisasi akan mengakibatkan kesiapan kerja yang tinggi pula.
4. Keterampilan Interpersonal memiliki pengaruh langsung terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi yang berarti kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna bahwa keterampilan interpersonal yang kuat menjadi kunci dalam kesiapan kerja seseorang karena memengaruhi cara individu berinteraksi, berkomunikasi, dan berkolaborasi dengan orang lain di lingkungan kerja. Sehingga tingginya kemampuan komunikasi interpersonal akan mengakibatkan kesiapan kerja yang tinggi pula.
5. *Self regulated* memiliki pengaruh langsung terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi yang berarti kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mempunyai makna bahwa *Self regulated* berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja seseorang dengan memengaruhi cara individu mengatur waktu, mengelola diri, menghadapi tantangan, mengelola emosi, menjaga konsistensi dan disiplin, serta mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di lingkungan kerja. Sehingga tingginya kemampuan

seseorang dalam meregulasi diri akan mengakibatkan kesiapan kerja yang tinggi pula.

6. Keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kesiapan kerja melalui *self regulated*. Hal ini dilihat dengan adanya pengaruh tidak langsung dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh tidak langsung keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja melalui *self regulated*. Terlibat dalam kegiatan organisasi seringkali melibatkan tanggung jawab kepemimpinan dan pengelolaan waktu yang berkaitan dengan regulasi diri. Ini dapat membantu seseorang mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, dan organisasi, yang semuanya penting dalam kesiapan kerja. Secara keseluruhan, keaktifan dalam organisasi dapat mempengaruhi kesiapan kerja seseorang melalui berbagai mekanisme regulasi diri. Kemampuan untuk mengatur waktu, mengelola emosi, berinteraksi secara efektif dengan orang lain, dan mengatasi tantangan adalah semua aspek penting yang dapat ditingkatkan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan organisasi.
7. Keterampilan interpersonal memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kesiapan kerja melalui *self regulated*. Hal ini dilihat dengan adanya pengaruh tidak langsung dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh tidak langsung keterampilan interpersonal terhadap kesiapan kerja melalui *self regulated*. Pengaruh keterampilan interpersonal terhadap kesiapan kerja melalui regulasi diri, dapat diasumsikan bahwa individu dengan keterampilan interpersonal yang baik mungkin lebih mampu menggunakan regulasi diri mereka secara efektif untuk menghadapi tantangan dalam

lingkungan kerja. Misalnya, seseorang yang memiliki kemampuan interpersonal yang kuat mungkin lebih mampu berkomunikasi secara terbuka ketika menghadapi masalah di tempat kerja dan menggunakan strategi regulasi diri untuk mengatasi konflik atau stres yang timbul.

5.2. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Institusi Pendidikan

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh dan berkontribusi pada kesiapan kerja mahasiswa, institusi pendidikan bisa mempertimbangkan untuk meningkatkan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan organisasi, baik di dalam maupun di luar kampus. Ini bisa dilakukan dengan menyediakan dukungan dan sumber daya bagi organisasi mahasiswa, serta mendorong mahasiswa untuk mengambil bagian dalam berbagai kegiatan organisasi. Ini dapat dilakukan dengan menyediakan informasi yang jelas tentang organisasi yang tersedia, mengadakan acara promosi, atau bahkan memberikan insentif bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi
2. Dalam penelitian ini keterampilan interpersonal terbukti penting untuk kesiapan kerja, institusi pendidikan dapat merancang program pengembangan keterampilan sosial dan interpersonal. Ini bisa mencakup workshop, seminar, atau kursus yang fokus pada komunikasi efektif, kerjasama tim, negosiasi, dan keterampilan lain yang dibutuhkan dalam lingkungan kerja

3. Dalam penelitian ini Regulasi diri (*selfregulated*) memiliki dampak positif pada kesiapan kerja, lembaga pendidikan dapat memberikan lebih banyak dukungan bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan ini. Ini bisa melibatkan program pelatihan atau konseling yang membantu mahasiswa mengelola waktu, mengatur prioritas, mengembangkan ketekunan, dan mengelola stres dengan lebih efektif
4. Temuan penelitian ini juga dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum akademik. Memastikan bahwa kurikulum akademik mencakup materi dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja saat ini. Ini bisa melibatkan penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri, integrasi teknologi terkini, dan pembelajaran berbasis proyek yang memberikan pengalaman praktis sehingga mahasiswa memiliki kesiapan bekerja
5. Untuk lebih meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa diharapkan Universitas dapat memberikan dukungan dalam proses perencanaan karir, mulai dari identifikasi minat dan keahlian hingga pembuatan resume dan persiapan wawancara. Institusi pendidikan dapat menyelenggarakan lokakarya karir, sesi konseling, atau akses ke sumber daya online untuk membantu mahasiswa merencanakan karir mereka.
6. Bagi Universitas diharapkan dapat menyediakan program mentoring atau pembimbingan di mana mahasiswa dapat menerima umpan balik dan bimbingan dari profesional yang sudah berpengalaman dalam bidang mereka. Ini dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan interpersonal mereka dengan memperoleh wawasan dan nasihat dari mereka yang telah menghadapi tantangan yang serupa di dunia kerja

7. Penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan dukungan dan pemantauan yang berkelanjutan terhadap mahasiswa. Ini bisa melibatkan peningkatan layanan dorongan, pembimbingan akademik, atau mentoring untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan dan mencapai potensi mereka dalam hal kesiapan kerja

5.2.2. Bagi Mahasiswa

1. Teruntut mahasiswa diharapkan agar dapat mengambil sisi positif dan meninggalkan sisi negatif dari hal-hal yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja. Peneliti juga menyarankan kepada mahasiswa untuk berkomitmen untuk terus belajar, aktif dalam berbagai kegiatan, meregulasi diri dengan baik dan melakukan pelatihan agar dapat terus berkembang, sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kesiapan kerja mereka dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan percaya diri dan kompeten.
2. Persiapan untuk dunia kerja juga melibatkan menjaga keseimbangan antara kerja, belajar, dan waktu luang. Pastikan Anda sebagai mahasiswa dapat mengelola stres dengan baik, beristirahat yang cukup, dan menjaga kesehatan fisik dan mental Anda.
3. Selain fokus pada studi mahasiswa diharapkan, terlibatlah dalam proyek-proyek atau kegiatan yang menunjukkan keterampilan tambahan atau minat Anda. Ini bisa termasuk keanggotaan dalam klub atau organisasi mahasiswa, partisipasi dalam kompetisi, atau menjadi sukarelawan di sebuah komunitas

5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, hendaknya pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti kesiapan kerja harapannya dapat meneliti responden yang lebih luas sehingga mampu mengetahui secara kompleks faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya kesiapan kerja.
2. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya menggambarkan kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa.